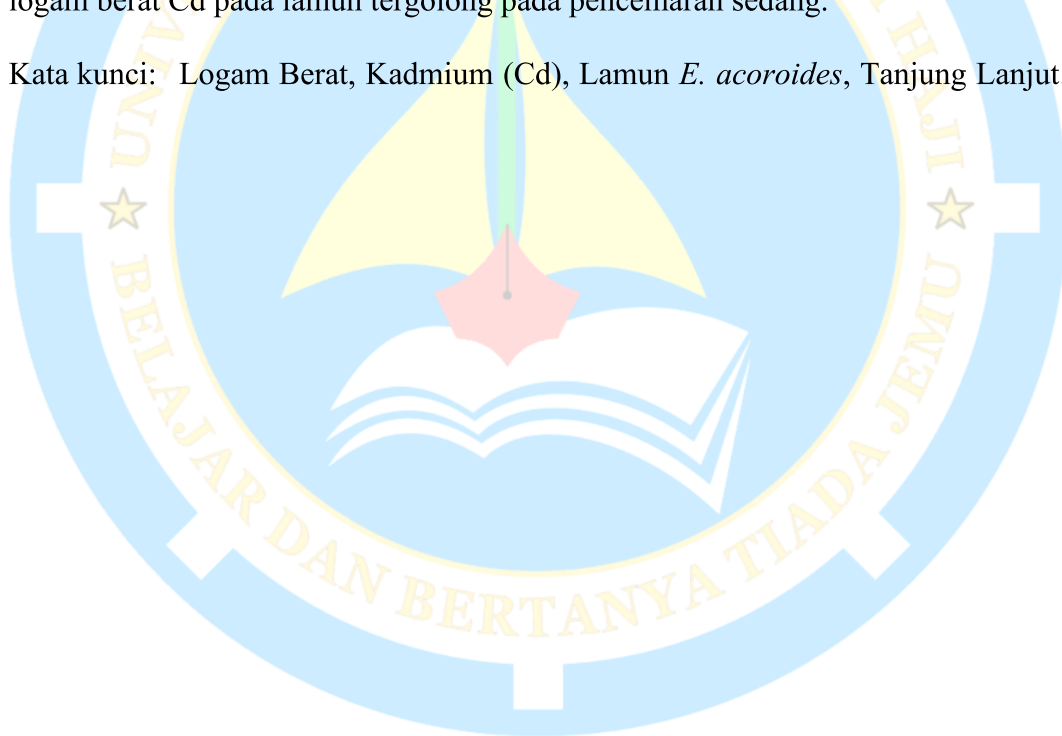


RINGKASAN

AFRIWAN. Judul Kontaminasi Logam Berat Cd pada Ekosistem Lamun di Perairan Tanjung Lanjut. Dibimbing oleh Fadhliah Idris, S. Pi., M. Si dan Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S. Pi., DEA.

Logam berat Kadmium (Cd) disuatu perairan merupakan ancaman bagi makhluk hidup baik itu pada tumbuh-tumbuhan dan biota yang ada di perairan tersebut. Keberadaan logam berat di perairan yang terakumulasi pada air dan sedimen akan masuk ke dalam kehidupan organisme yang ada didalamnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kandungan logam berat Cd pada lamun *E. acoroides* dan sedimen. Penentuan lokasi sampling menggunakan metode purposive sampling. Pengujian logam berat Cd menggunakan alat *Spektrofotometri ICP-IO*S dengan metode destruksi. Konsentrasi logam berat Cd pada ekosistem lamun berkisar antara 0,09-0,16 mg/L dengan rata-rata 0,09 mg/L. Konsentrasi logam berat Cd pada sedimen berkisaran antara 0,98-1,14 mg/L dengan rata-rata 1,05 mg/L. Tingkat pencemaran logam berat di perairan Tanjung Lanjut pada sample sedimen tergolong tinggi, sedangkan tingkat pencemaran logam berat Cd pada lamun tergolong pada pencemaran sedang.

Kata kunci: Logam Berat, Kadmium (Cd), Lamun *E. acoroides*, Tanjung Lanjut.



SUMMARY

AFRIWAN. Contamination of Cd Heavy Metals in Seagrass Ecosystems in Tanjung Lanjut. Supervised by Fadhliah Idris, S. Pi., M. Si and Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S. Pi., DEA.

The Cadmium heavy metal (Cd) in waters is a threat to living things both to plants and biota in these waters. The presence of Cd heavy metals in water that accumulate in water and sediment will enter the life of the organisms that exist in it. Cd heavy metal's concentrations in the seagrass ecosystem ranged from 0.09-0.16 mg/L with an average of 0.09 mg/L. Cd heavy metal's concentrations in the sediments ranged from 0.98-1.14 mg/L with an average of 1.05 mg/L. The level of Cd heavy metal contamination in Perairan Tanjung Lanjut in the sediment samples was classified as high, while the level of heavy metals pollution in seagrass was classified as moderate.

Keywords: Heavy Metal, Cadmium (Cd), Seagrass *E. acoroides*, Tanjung Lanjut.

